

Laporan Kinerja Bulanan  
COMMLINK AGGRESSIVE FUND

Bloomberg: CLKAGGR IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 30 Desember 2015

**Profil PT Commonwealth Life**

PT Commonwealth Life merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa berada di bawah naungan Commonwealth Bank of Australia.  
Visi Commonwealth Life adalah menjadi Perusahaan Penyedia Pelayanan Asuransi Jiwa terbaik di Indonesia, yang terbaik dalam hal Pelayanan Pelanggan.

**Profil Produk**

**Informasi Produk**

Tanggal Peluncuran : 01 Mei 2009  
Mata Uang : Rupiah  
Harga Unit : Rp 2,119.5700

**Tujuan Investasi**

CommLink Aggressive Fund bertujuan untuk mengoptimalkan investasi jangka panjang dengan kebijakan alokasi investasi :

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	75%	100%
Pendapatan Tetap	0%	25%
Pasar Uang	0%	25%

**Rincian Portofolio**

Alokasi Aset	Komposisi %
Ashmore Dana Progresif Nusantara	23%
FSI IndoEquity Dividend Yield Fund	27%
Panin Dana Ultima	11%
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	36%
Cash / TD	4%

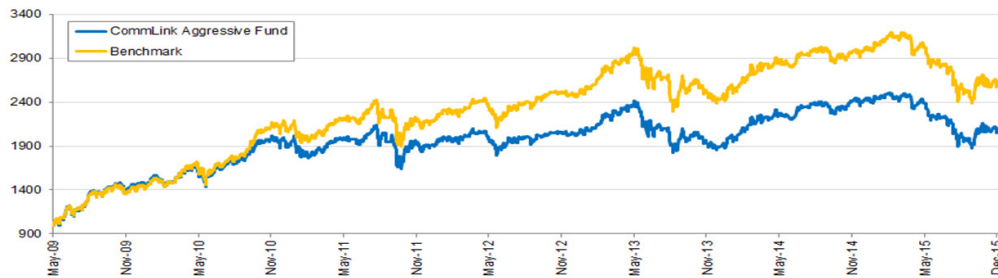
**Alokasi Aset**

Jenis Instrumen	Komposisi Aset
Saham	87.95%
Pendapatan Tetap	0%
Pasar Uang	12.05%

**Kinerja**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	3.38%	10.73%	-4.22%	-13.00%	111.96%
Benchmark (IHSG)	3.30%	8.74%	-6.47%	-12.13%	165.56%

**Grafik Kinerja**



**Komentar Manajer Investasi**

- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan inflasi pada Desember 2015 sebesar 0,96%, dibandingkan bulan November 2015 mengalami inflasi sebesar 0,21% dan menjadi yang tertinggi selama lima tahun belakangan, sejak 2010. Sementara inflasi tahun kalender 2015 (year on year/yoY) sebesar 3,35% atau terendah sejak 2010.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17 Desember 2015 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,50%. Hal tersebut sudah berlangsung sejak Februari 2015.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, nilai neraca perdagangan Indonesia November 2015 mengalami defisit USD 346,4 juta. Sedangkan, Oktober lalu neraca perdagangan surplus sebesar US\$ 1,01 miliar. nilai ekspor Indonesia November 2015 mengalami penurunan 7,91 persen atau mencapai US\$ 11,16 miliar. Sementara untuk nilai impor Indonesia November 2015 mencapai US\$ 11,51 miliar atau naik 3,61 persen apabila dibandingkan Oktober 2015.
- Selama tahun 2015, IHSG turun sebesar 12,1% dan dana asing keluar dari Indonesia sebesar 22,55 Triliun Rupiah. Ini merupakan penurunan terdalam IHSG selama tujuh tahun terakhir, setelah pada 2008 IHSG sempat rontok 49%. Adapun terakhir kali IHSG melorot pada 2013, yaitu sebesar 3,4 %. Penyebab bergugurnya mayoritas indeks bursa saham di seantero dunia berhulu pada kebijakan bank sentral AS (The Federal Reserve) menaikkan suku bunganya (Fed rate). Rencana yang sudah dihembuskan sejak awal tahun ini akhirnya baru direalisasikan pada medio Desember lalu. Suku bunga Fed rate naik 25 basis poin menjadi 0,25-0,50 persen. Kebijakan tersebut membuat para investor global mengalihkan sebagian dananya ke Amerika Serikat. Sepanjang tahun 2015, nilai kapitalisasi pasar saham tergerus Rp 394 triliun atau 7,5 % menjadi Rp 4.834 triliun per 28 Desember lalu.
- Nilai tukar mata uang IDR terhadap USD pada akhir Desember 2015 mencapai level 13.788 atau menguat 0,42% dibandingkan akhir November 2015. Kinerja secara year to date sebesar -11,30 %.

**Disclaimer:**

CommLink adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat

**Mitra Manajer Investasi**

